

### **BAB III**

#### **KONSEP KARYA**

##### **A. KONSEP NARATIF**

Deskripsi Karya

Judul Film : *When We Were in the 60's*

Durasi : 24 Menit

###### **a. Ide Dasar**

Ide dasar pada penulisan naskah ini adalah mengenai Dampak Regulasi Pemerintah pada Band ditahun 1960-an.

###### **b. Tema**

Tema pada penulisan naskah ini adalah Isu Sosial. Tema Isu Sosial dipilih karena memiliki kekuatan historis, relevansi masa kini, dan nilai pendidikan. Melalui kisah perjuangan band remaja di era 60-an, film ini tidak hanya menghibur, tapi juga mengajak penonton untuk memahami dan merefleksikan pentingnya kebebasan berekspresi dalam masyarakat.

###### **c. Judul**

Penulisan naskah ini berjudul “*When We Were In The 60's*”. Karena naskah ini punya latar tahun 2025 dan 1960-an, judul ini menjadi jembatan yang

menghubungkan masa lalu (1960-an) dengan masa kini, menekankan bahwa peristiwa lampau masih berdampak atau menginspirasi generasi sekarang.

d. Genre

Genre drama dipilih karena mampu menyampaikan pesan sosial dan politik melalui pengalaman emosional yang kuat, menyoroti perjuangan karakter-karakter muda di tengah tekanan zaman. Drama juga memberi ruang untuk eksplorasi karakter, konflik, dan hubungan antar tokoh secara mendalam, sehingga cerita menjadi lebih relevan, menyentuh, dan membekas di hati penonton.

e. Latar Tahun

Tahun 1960-an dan 2025, perpindahan waktu antara 1960-an dan 2025 melalui elemen flashback atau transisi tokoh membuat cerita menjadi lebih hidup dan reflektif.

f. Premis

Nunung , Ade, Asih dan Lia merupakan remaja yang bergabung dalam sebuah band pada tahun 1960-an yang ingin mengekspresikan karya mereka tetapi kebijakan dari pemerintah yang menghambat proses berkarya mereka

g. Sinopsis

Nunung, Asih, Lia dan Ade merupakan remaja berumur 18 tahun bergabung dalam sebuah band rock pada tahun 1960-an yang ingin bebas mengekspresikan karya mereka namun regulasi dari pemerintah yang menghambat proses berkarya, Mereka merencanakan sesuatu untuk mengelabui polisi dengan tujuan mengetes apakah polisi benar-benar tahu dengan apa yang diperintahnya atau tidak.

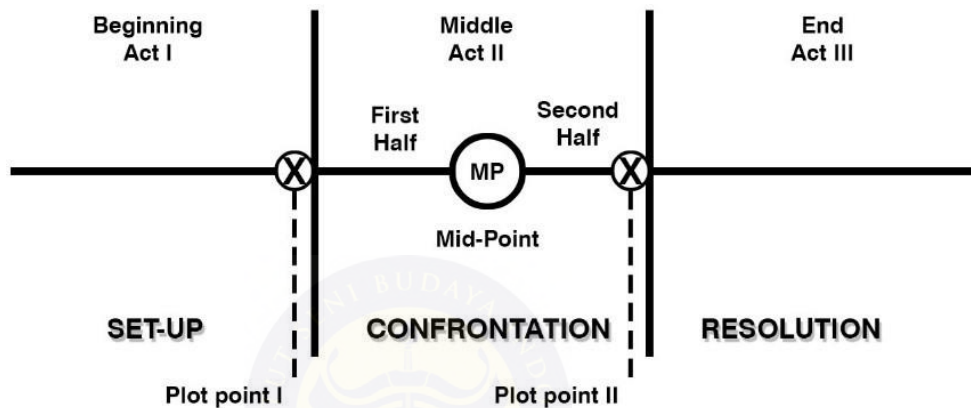
h. Plot

Pada film ini, beberapa anatomi plot yang digunakan yaitu :

- Gimmick, pada saat Ade berbisik kepada Nunung, Asih, Lia mengenai rencana nya
- Flashback, adegan di mana pada saat Nunung ke salon, latar berubah menjadi tahun 1960-an
- Suspen, adegan di mana aparat/ polisi malah memuji penampilan mereka disaat mereka mengira polisi akan memarahi mereka.
- Surprise, Aparat atau polisi tidak tahu lagu apa saja yang dilarang dan diperbolehkan untuk dinyanyikan.

i. Struktur dramatika

Struktur dramatika yang diterapkan dalam naskah ini adalah struktur tiga babak oleh Syd Field, berikut tabel dari tahap tahap struktur yang ada dalam naskah *When We Were In The 60's* :



Gambar 6 Struktur Dramatik Tiga Babak Sumber <https://ru.pinterest.com/pin/321725967128601816/>

Table 3 Struktur Dramatika

No	Babak	Scene	Keterangan
1	Babak 1	1-6	Memperlihatkan rumah Nunung tua. Saat Nunung berjalan menuju salon, Nunung melewati tongkrongan anak SMA semacam warkop, mereka sedang bermain gitar sambil menyanyikan lagu dari The beatles – Let it be. Nunung

			<p>tersenyum teringat masa muda nya dulu yang harus sembunyi-sembunyi saat menyanyikan lagu dari The beatles.</p> <p>Nunung membuka pintu salon, latar berubah menjadi tahun 1960. Muncul Nunung (21) meminta ucup untuk memotong rambutnya seperti John Lennon anggota band The Beatles.</p> <p>Ucup tidak mau karena peraturan dari pemerintah dan menjelaskan kepada Nunung kalau polisi kemarin mengunjungi salon Ucup dan memperingatkan Ucup agar jangan menerima pelanggan salon yang ingin bergaya rambut seperti The Beatles, Ucup diancam akan di penjara dan dikasih denda. Nunung bertransaksi diam-diam ia membeli sebuah piringan hitam The Beatles dari Endang teman sebaya Nunung. Nunung pergi menuju</p>
--	--	--	--

			base camp tempat nunng dan teman-temannya Latihan.
2	Babak 2	7- 13	Nunung mendapati 3 polisi sedang merazia beberapa laki-laki yang memakai celana djengki, Nunung segera menyeludupkan piringan hitamnya ke dalam baju, ia menelan ludah dan pergi terburu-buru. setelah sampai <i>basecamp</i> ada Asih, Lia, Ade sedang latihan alat musik dan bernyanyi untuk sore nanti manggung di Komdak Metro Jaya. Nunung memberi tahu Asih, Lia dan Ade bahwa Widjaya Kusuma 90 di penjara karena menyanyikan lagu The Beatles, Nunung memberikan koran ke mereka untuk di baca ia juga menceritakan tadi mendapati Razia. Ade mempunyai ide, Ade memberi tahu ide tersebut dengan membisikan kepada mereka satu-satu.

			<p>Pada saat sampai di Komdak Metro Jaya Mereka menyanyikan lagu Rolling Stones yang berjudul Love in Pain.</p> <p>Satu menit mereka menyanyikan lagu itu, kemudian musik diberhentikan. Polisi berdebat dengan mereka sampai akhirnya mereka disuruh ke panggung lagi untuk tampil. Akhirnya mereka mencoba menguji polisi dengan memainkan 'Mr. Moonlight' dari The Beatles. Polisi berbisik lagi menanyakan kepada nunung itu lagu milik siapa, Nunung pun menjawab, "Lagu dari Liverpool". Nyatanya, mereka diperbolehkan memainkan lagu itu dan aparat tidak menyadari bahwa lagu itu milik The Beatles.</p>
3	Babak 3	14-20	<p>Mereka buru-buru tergesa pergi meninggalkan Komdak Metro Jaya tersebut karena takut ada salah satu dari</p>

			<p>mereka mengetahui kalau mereka berbohong, Polisi memanggil mereka lalu menyuruh mereka ke kantor. Pada saat dikantor polisi datang lalu duduk sambil meminum air yang ada di meja, polisi tersebut menanyakan siapa aja nama mereka dan memuji penampilan mereka, Mereka berempat dikasih amplop yang berisi uang. Mereka berempat pamit pulang lalu Mereka segera menceritakan kejadian lucu tersebut kepada Ucup, lalu latar waktu Kembali ke tahun 2024.</p>
--	--	--	--

Dari struktur diatas terbentuklah antar scene demi penceritaan yang baik dalam naskah atau skenario film “*When We Were In The 60’s*” yaitu :

a) Scene 1-7

Pengenalan dalam scene ini tentu berhubungan dengan setiap scene selanjutnya sampai kepada scene terakhir. Dengan latar tahun 2025 Nunung tua yang merupakan mantan anggota band pada tahun 1960-an flashback ke tahun



1960-an pada saat memotong rambutnya di salon. Pada scene ini memiliki konflik dengan ditandai pada saat Nunung ingin memotong rambutnya ala The Beatles, Ucup seorang tukang cukur rambut tidak mau karena aparat yang telah mengancam salon ucup juga polisi yang sedang merazia beberapa laki-laki yang memakai celana djengki, polisi memukul, merobek dan memotong rambut laki-laki tersebut karena bergaya seperti The Beatles.

b) Scene 8-11

Pada scene 8 ini memperlihatkan Nunung memberikan koran ke mereka untuk di baca. Juga ia menceritakan tadi mendapati Razia. Nunung, Asih, Lia dan Ade berdiskusi mencari cara gimana agar mereka tetap bisa membawakan lagu barat tanpa di penjara dan ditangkap. Pada scene 10 Nunung, Asih, Ade dan Lia kaget ternyata tidak sedikit orang memakai seragam polisi yang datang. Salah satu polisi mendatangi mereka menyuruh mereka untuk menunggu di kantor. Pada scene 11 Mereka sampai di dalam kantor polisi dan polisi memberitahu mereka agar jangan membawakan lagu '*ngak ngik ngok*' dan ini merupakan plot point 1 yang dialami Nunung, Asih, Ade dan Lia.

c) Scene 12

Pada scene 12, dengan latar tempat di Komdak Metro Jaya pada saat Nunung, Asih, Ade dan Lia menyanyikan lagu dari Rolling Stones, polisi memberhentikan mereka, mereka disuruh turun dari panggung dan di interogasi

juga dimarahi. Pada scene ini merupakan konflik utama yang terjadi dalam naskah skenario film ini.

d)        Scene 15

Pada scene ini merupakan resolusi dalam pembuatan naskah ini karena pada akhirnya dari situ Nunung, Asih, Ade dan Lia mengetahui bahwa para polisi ini disuruh melarang, tapi mereka nggak tahu definisinya.

j.    Outline

**1. INT. RUMAH NUNUNG – DAY**

**CAST : NUNUNG TUA**

Memperlihatkan rumah Nunung yang di dindingnya terdapat banyak foto-foto band Nunung waktu tahun 1960 , sertifikat penghargaan, tour ke Eropa, piala-piala di lemari. Juga terdapat gitar yang dipajang di ruang tengah. Nunung (79) memasukan dompet ke dalam tas nya lalu keluar rumah mengunci pintu.

**2. EXT. HALAMAN RUMAH NUNUNG – DAY**

**CAST : NUNUNG TUA**

Nunung berjalan mengunjungi salon langganannya yang berjarak 200 m dari rumahnya untuk memotong rambut

### **3. EXT. JALAN MENUJU SALON– DAY**

#### **CAST : NUNUNG TUA**

Saat Nunung berjalan menuju salon, Nunung melewati tongkrongan anak SMA semacam warkop, mereka sedang bermain gitar sambil menyanyikan lagu dari The beatles – Let it be, Nunung tersenyum teringat masa muda nya dulu yang harus sembunyi-sembunyi saat menyanyikan lagu dari The beatles

### **4. EXT. DEPAN SALON– DAY**

#### **CAST : NUNUNG TUA**

Nunung membuka pintu, latar berubah menjadi tahun 1960

### **5. EXT. SALON – DAY**

#### **CAST : NUNUNG, UCUP**

Terlihat tukang potong rambut laki-laki yang bernama Yusuf (18) biasa dipanggil ucup sedang membaca koran bertuliskan “The Plats dipenjara karena bergaya seperti The Beatles” sambil duduk di salon. Ucup sangat dekat dengan Nunung karena Nunung dan teman- teman nya merupakan langganan potong rambut di salon ucup. Muncul Nunung (18) meminta ucup untuk memotong rambutnya seperti John Lennon anggota band The Beatles. Ucup tidak mau karena peraturan dari pemerintah dan menjelaskan kepada nunung kalau polisi kemarin mengunjungi salon

Ucup dan memperingatkan Ucup agar jangan menerima pelanggan salon yang ingin bergaya rambut seperti The Beatles, Ucup diancam akan di penjara dan dikasih denda. Nunung memaksa Ucup, lalu Ucup memberitahu Nunung kalau The Plats dipenjara karena menyanyikan lagu The Beatles dan menyerahkan koran tersebut kepada Nunung. Nunung membaca lalu membawa koran tersebut, Nunung tidak jadi memotong rambutnya, lalu segera pergi meninggalkan salon Ucup.

#### **6. EXT. WARUNG – DAY**

**CAST : NUNUNG, ENDANG**

Nunung bertransaksi diam-diam ia membeli sebuah piringan hitam The Beatles dari Endang teman sebaya Nunung. Nunung pergi menuju base camp tempat nunng dan teman-temannya Latihan.

#### **7. EXT. JALAN MENUJU BASECAMP – DAY**

**CAST : NUNUNG**

Nunung mendapati 3 polisi sedang merazia beberapa laki-laki yang memakai celana djengki, polisi memukul, merobek dan memotong rambut laki-laki tersebut karena bergaya seperti the beatles. Nunung segera menyelundupkan piringan hitamnya ke dalam baju, ia menelan ludah dan pergi terburu-buru.

## **8. INT. BASE CAMP - DAY**

**CAST : NUNUNG, ASIH, ADE, LIA**

Nunung memberi tahu Asih, Lia dan Ade bahwa The Plats di penjara karena menyanyikan lagu The Beatles, Nunung memberikan koran ke mereka untuk di baca. Juga ia menceritakan tadi mendapati Razia. Asih, Lia dan Ade menyimpan alat musik mereka dan berhenti menyanyi, mereka pun membaca koran tersebut. Ade memberitahu nunung kalau dia juga mempunyai kabar berita lain, Ade memberikan koran. Nunung, Asih, Lia dan Ade berdiskusi mencari cara gimana agar mereka tetap bisa membawakan lagu barat tanpa di penjara dan ditangkap. Ade mempunyai ide, ade memberi tahu ide tersebut dengan membisikan kepada mereka satu-satu. Mereka tertawa, Asih mengingatkan mereka kalau waktu sudah menunjukkan pukul 1 siang, itu waktunya mereka tampil di Kepolisian Sektor Kota Bandung. Mereka membawa alat musik mereka lalu pergi ke Kepolisian Sektor Kota Bandung.

## **9. EXT. JALAN MENUJU KOMDAK METRO JAYA – DAY**

**CAST : NUNUNG, ASIH, ADE, LIA**

Establish mereka berjalan menuju Komdak Metro Jaya.

## **10. EXT. KOMDAK METRO JAYA – DAY**

**CAST : NUNUNG, ASIH, ADE, LIA, POLISI**

Nunung, Asih, Ade dan Lia kaget ternyata tidak sedikit orang memakai seragam polisi yang datang. Salah satu polisi mendatangi mereka menyuruh mereka untuk menunggu di kantor. Mereka mengikuti polisi tersebut

#### **11. INT. KANTOR – DAY**

**CAST : NUNUNG, ASIH, LIA, ADE, POLISI**

Mereka sampai di dalam kantor polisi dan polisi memberitahu mereka agar jangan membawakan lagu *'ngak ngik ngok'*.

#### **12. EXT. PANGGUNG – DAY**

**CAST : NUNUNG, ASIH, LIA, ADE**

Mereka naik ke panggung dan memasang alat ke ampli sendiri karena tidak ada teknisi Mereka menyanyikan lagu Rolling Stones yang berjudul Love in Pain. Satu menit mereka menyanyikan lagu itu, kemudian musik diberhentikan. Polisi naik keatas panggung dan berisik kepada Ade untuk turun. Lalu polisi tersebut berbicara di mic berargumen kalau seharusnya bukan mereka dulu yang tampil.

#### **13. EXT. PANGGUNG – DAY**

**CAST : NUNUNG, ASIH, ADE, LIA**

Polisi memberitahu penonton bahwa band perempuan ini akan memberikan contoh lagu yang boleh dinyanyikan dan yang tidak boleh. Saat itu lagu pertama yang mereka nyanyikan me 'A Hard Day's Night', kepolisian menyebutkan lagu tersebut dilarang. Akan tetapi giliran mereka memainkan lagu 'I Can't Get No Satisfaction', sang polisi berbisik bertanya kepada nunung "Ini lagu siapa?" nunung menjawab bahwa lagu tersebut milik The Rolling Stones. Polisi malah memperbolehkan. Akhirnya mereka mencoba menguji polisi dengan memainkan 'Mr. Moonlight' dari The Beatles. Polisi berbisik lagi menanyakan kepada nunung itu lagu milik siapa, nunung pun menjawab, "Lagu dari Liverpool". Nyatanya, mereka diperbolehkan memainkan lagu itu dan aparat tidak menyadari bahwa lagu itu milik The Beatles. Mereka tertawa kecil diatas panggung

#### **14. EXT. HALAMAN KOMDAK METRO JAYA – DAY**

**CAST : NUNUNG, ASIH, ADE, LIA**

Mereka buru-buru tergesa pergi meninggalkan Komdak Metro Jaya tersebut karena takut ada salah satu dari mereka mengetahui kalau mereka berbohong. Polisi memanggil mereka lalu menyuruh mereka ke kantor. Mereka berdiskusi dan ketakutan akan ditangkap dan menolak itu beralasan buru-buru pulang karena sudah ditunggu keluarga. Polisi

memaksa dan bilang hanya sebentar, lalu mereka mengikuti polisi tersebut menuju ke kantor.

#### **15. EXT. KANTOR – DAY**

**CAST : NUNUNG, ASIH, ADE, LIA**

Mereka disuruh duduk dan polisi memberitahu dia akan memanggil atasan nya untuk dibawa ke kantor mengobrol dengan mereka. Polisi pergi dan mereka berempat ketakutan, suasana seketika menjadi hening, mereka berdoa agar tidak terjadi apa-apa. Polisi datang lalu duduk sambil meminum air yang ada di meja, polisi tersebut menanyakan siapa aja nama mereka dan memuji penampilan mereka, lalu mereka berempat dikasih amplop yang berisi uang dan pamit pulang.

#### **16. EXT. HALAMAN KOMDAK METRO JAYA – SORE**

**CAST : NUNUNG, ASIH, ADE, LIA**

Mereka berempat tertawa terbahak-bahak sambil lari mengejar satu sama lain

#### **17. EXT. HALAMAN RUMAH KOSONG – SORE**

**CAST : NUNUNG, ASIH, LIA, ADE**

Establish halaman basecamp



#### **18. INT. BASECAMP – SORE**

**CAST : NUNUNG, ASIH, LIA, ADE**

Dari situ Nunung, Asih, Ade dan Lia menganalisis, ini mereka-mereka ini disuruh melarang, tapi mereka nggak tahu definisinya. Peristiwa dan masa-masa itu tergambar layaknya komedi satir. Nunung mengajak mereka untuk ke salon Ucup untuk menceritakan kejadian lucu tadi.

#### **19. INT. SALON – SORE**

**CAST : NUNUNG, ASIH, LIA, ADE**

Mereka segera menceritakan kejadian lucu tersebut kepada Ucup. Ucup tertawa terbahak bahak, mereka pamit pulang karena waktu sudah mau maghrib, saat mereka membuka pintu salon Ucup. Latar waktu Kembali ke tahun 2025.

#### **20. EXT. DEPAN SALON – SORE**

**CAST : NUNUNG**

Nunung berteriak dari luar mengucapkan makasih kepada Ucup lalu pamit pulang.

END

k. Karakterisasi

- Nunung Tua :



*Gambar 7 karakter Nunung Tua*

- Jenis kelamin : Perempuan
- Umur : 79 Tahun
- Deskripsi :

Seorang nenek berusia 79 tahun Lahir di Bandung yang kini tinggal sendiri dirumahnya, dulunya merupakan gitaris sekaligus vokalis dari band rock perempuan pada tahun 1960. Nunung memiliki gaya yang nyentrik meskipun sudah berumur 79 tahun, memiliki kulit berwarna kuning langsung, dengan gaya rambut yang tidak pernah panjang.

- Nunung muda



*Gambar 8 karakter Nunung Muda*

- Jenis kelamin : Perempuan
- Umur : 18 Tahun
- Deskripsi :

Nunung adalah pemain Gitar sekaligus vokalis dari grup yang mereka dirikan berempat Nunung adalah seorang remaja yang sangat ingin menjadi bintang rock . Nunung mengidolakan John Lennon seorang Vokalis dari band The beatles dan ingin memotong rambutnya serta memakai riasan agar menyerupai karakter John Lennon, Nunung mempunyai warna kulit kuning langsung, tinggi 160 cm, rambut pendek, serta karakter yang lucu dan nekat.

- Asih



*Gambar 9 Karakter Asih*

- Jenis kelamin : Perempuan
- Umur : 18 Tahun
- Deskripsi :

Asih adalah pemain bass sekaligus vokalis dari grup yang mereka dirikan berempat, Asih selalu menjadi penengah Ketika salah satu mereka ada yang berbuat onar atau berantem. Asih memiliki kulit putih, rambut sebau, tinggi 160 cm.

- Lia



*Gambar 10 Karakter Lia*

- Jenis kelamin : Perempuan
- Umur : 18 Tahun
- Deskripsi :

Lia adalah pemain bass sekaligus vokalis dari grup yang mereka dirikan berempat, Lia selalu menjadi tumbal Ketika mereka berempat akan melakukan kegiatan apapun karena parasnya yang cantik. Lia memiliki warna kulit putih, rambut yang panjang, tinggi sekitar 167 cm.

- Ade



*Gambar 11 Karakter Ade*

- Jenis kelamin : Perempuan
- Umur : 18 Tahun
- Deskripsi :

Ade adalah pemain Drum, Perkusi sekaligus vokalis dari grup yang mereka dirikan berempat, Ade adalah orang yang selalu memberikan solusi apapun Ketika mereka berempat panik. Ade memiliki warna kulit sawo matang, tinggi 168cm serta rambut sebau.